

# Ketersediaan Aksesibilitas dan Fasilitas serta Pengaruhnya pada Kepuasan Pengguna Taman

## *Availability of Accessibilities and Facilities and Impact on Park Users Satisfaction*

Anisa Aria Pratiwi<sup>1,a)</sup> & Aceng Gima Sugiama<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Manajemen Aset, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung

Koresponden : <sup>1)</sup>[gima.sugiama@polban.ac.id](mailto:gima.sugiama@polban.ac.id)

### ABSTRAK

Taman di Kota Bandung banyak dikunjungi pengunjung dan mereka memanfaatkan aksesibilitas dan fasilitas yang ada. Namun terdapat beberapa keluhan pengunjung adalah fasilitas taman kurang memadai dan kurangnya pemeliharaan pada taman. Selain itu, masih terdapat pemanfaatan belum sesuai dengan fungsi taman. Tingkat kepuasan dengan taman kota yang ada bisa dinilai berdasarkan parameter seperti aksesibilitas dan fasilitas taman yang tersedia. Tujuan dari penelitian ini yakni menganalisis pengaruh kepuasan pengguna terhadap ketersediaan dan kondisi fisik aset taman yang terdiri dari aksesibilitas dan fasilitas taman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang pernah mengunjungi Taman Maluku, Pet Park dan Taman Foto. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara dan dianalisis melalui model regresi.. Hasil penelitian bahwa aksesibilitas dan fasilitas memengaruhi kepuasan pengunjung, sehingga perlu mempertimbangkan penyediaan aksesibilitas dan fasilitas yang memadai di taman kota agar pengunjung merasa puas.

**Kata Kunci** : aksesibilitas, fasilitas, taman, kepuasan pengguna

### PENDAHULUAN

Ruang terbuka hijau Kawasan Perkotaan menjadi aset sangat bermanfaat bagi untuk masyarakat perkotaan, dan berkontribusi bagi kehidupan perkotaan (Verma & Raghubanshi, 2018). Namun, masih ada yang belum terdistribusi merata sesuai kebutuhan publik (Wang et al., 2023). Sebuah taman kota dapat dikategorikan memenuhi kualitas RTHKP jika sesuai dengan kebutuhan dan kriteria yang diharapkan pengunjung, tingkat aktivitas, tingkat signifikansi, dan kemudahan aksesibilitas (Pratomo & Miladan, 2019).

Aksesibilitas untuk setiap RTHKP menjadi kebutuhan dasar bagi pengguna taman (Raza et al., 2022). Meskipun aksesibilitas sudah tersedia namun seringkali masih sulit dicapai karena keberadaan taman kota pada area yang tidak bisa dimanfaatkan sepenuhnya (Feng et al., 2019).

Kombinasi faktor-faktor mengenai kualitas taman seperti keberadaan fasilitas, keberadaan air dan atraksi khusus lainnya, serta seberapa baik penerangannya, seberapa baik pemeliharaan dan keamanannya, sangat berkaitan dengan tingkat penggunaannya (Liu & Xiao, 2021). Beberapa taman yang menyenangkan dengan fasilitas yang baik kurang dimanfaatkan dengan baik karena, misalnya bukti perilaku anti-sosial, pemeliharaan yang buruk, dan aksesibilitas (Bahriny & Bell, 2020). Atribut fisik, fasilitas, pengelolaan dan pemeliharaan taman merupakan faktor internal yang berpengaruh langsung terhadap persepsi dan kepuasan masyarakat (Liu & Xiao, 2021).

Mengetahui persepsi masyarakat dan apakah mereka puas dengan taman kota adalah penting, untuk desain perkotaan yang sukses dan pengelolaan taman kota karena mempengaruhi pilihan tujuan, pemanfaatan taman, dan keputusan untuk kembali (Rey Gozalo et al., 2018 ; Tsurumi & Managi, 2015). Oleh karena itu, ketika taman yang dilengkapi dengan aksesibilitas dan fasilitas yang memungkinkan pengguna melakukan aktivitas sehat seperti latihan fisik, maka tingkat kepuasan taman mungkin meningkat (Kyle et al., 2004). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh ketersediaan aksesibilitas dan fasilitas pada taman di Kota Bandung terhadap kepuasan pengguna.

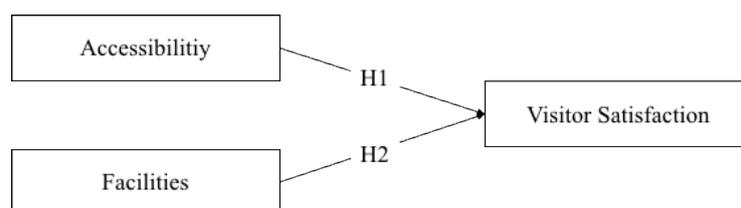
## KAJIAN PUSTAKA

### Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan

Ruang Terbuka Hijau sebagai lahan terbuka tanpa bangunan yang mempunyai ukuran, bentuk, dan batas geografis tertentu dengan status penguasaan apapun yang didalamnya terdapat tumbuhan hijau, pepohonan sebagai tumbuhan pendiri utama, tumbuhan pelengkap, dan benda – benda lainnya yang menunjang fungsi RTH (Busrah et al., 2018). Menurut Samsudi (2010), ruang terbuka hijau kawasan perkotaan dapat berupa taman kota, hutan kota, serta kawasan rekreasi dan olahraga yang mencakup unsur ekonomi, sosial, budaya, dan estetika. Taman kota merupakan ruang sosial yang dikelola oleh pemerintah kota, sehingga taman merupakan ruang publik yang harus diperhatikan oleh pemerintah kota (Sugiyanto & Sitohang, 2017). Imansari dan P. Khadiyanta (2015) mengakui bahwa taman kota adalah kawasan terbuka yang memiliki fungsi sosial dan estetika di tingkat kota sebagai sarana hiburan, pendidikan atau kegiatan lainnya.

### Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengguna

Aksesibilitas yang baik akan memiliki banyak potensi untuk mendatangkan jumlah pengunjung (Alaeddinoglu & Can, 2011). Lokasi ruang terbuka hijau yang tidak tepat dapat menyebabkan sulitnya aksesibilitas menuju ruang terbuka hijau, akibatnya ruang terbuka hijau menjadi kurang dimanfaatkan, bahkan dapat disalahgunakan untuk perilaku criminal (Tannous et al., 2020). Apabila tidak tersedia aksesibilitas yang baik, maka tidak akan ada wisatawan yang akan puas dan berkunjung lagi ke tempat wisata tersebut. Fasilitas harus dikelola dengan baik sepanjang siklus hidupnya agar dapat beroperasi, ekonomis, efisien dan sesuai dengan prinsip ekologis (Aryani Soemitro & Suprayitno, 2018). Penting bahwa ruang publik dapat memastikan keamanan bagi penggunanya, dan menyediakan semua jenis fasilitas yang diperlukan untuk menghabiskan waktu dan untuk mengembangkan kontak sosial (Jałowiecki, 2006). Fasilitas menjadi elemen pendukung yang paling langsung bagi pengguna taman dan erat kaitannya dengan kepuasan pengguna, dan dapat digunakan sebagai perangkat yang mengukur informasi perilaku pengguna (Jun, 2023).



Gambar 1. Model Hipotetik

## PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara dan kuesioner. Kuesioner dilakukan untuk mengetahui persepsi dari pengguna taman terhadap ketersediaan aset pada RTH Kota Bandung. Populasi yang dituju dalam penelitian ini adalah populasi pengunjung yang pernah mengunjungi Taman Maluku, Pet Park dan Taman Foto sebagai populasi infinite dengan jumlah sampel sebanyak 109. Teknik Analisis deskriptif dengan data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan analisa regresi linier berganda yang didahului dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel pada taraf kepercayaan 0,05. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor kepuasan pengunjung taman dipengaruhi oleh fasilitas (Liu & Xiao, 2021; Riki et al., 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini terbagi berdasarkan tempat tinggal, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pengeluaran per bulan. Hasil kuesioner menunjukkan dari 109 responden, pada pernyataan taman yang pernah dikunjungi sebesar 40.4% responden menjawab Taman Maluku. Jika dilihat dari domisili responden, sebanyak 45% dari 109 responden berasal dari Kota Bandung. Taman ini dominan dikunjungi oleh pengunjung berusia 17 – 25 tahun, yaitu sebanyak 57.8%. Selain itu, pengunjung wanita yang berpartisipasi dalam penelitian ini lebih banyak mengunjungi taman daripada responden pria yaitu sebanyak 62.4%. Pendidikan terakhir mayoritas responden di taman ini banyak berasal dari pendidikan terakhir SMA sederajat yaitu 74.3%. Selain itu, sebanyak 52.3% responden dengan pengeluaran perbulan yakni Rp 1.000.000 - Rp 5.000.000.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan mengenai sebaran demografi responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, mayoritas taman yang pernah dikunjungi adalah Taman Maluku, bertempat tinggal di Kota Bandung dengan responden berusia kurang dari 17 – 25 tahun, berjenis kelamin wanita, berpendidikan terakhir SMA sederajat, dan pengeluaran Rp1.000.000 hingga Rp5.000.000 per bulan.

### Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 1a.** Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Indikator	r hitung	Sig	Keterangan
Aksesibilitas	ACC1	.683**	.000	Valid
	ACC2	.775**	.000	Valid
	ACC3	.820**	.000	Valid
	ACC4	.861**	.000	Valid
	ACC5	.833**	.000	Valid
Fasilitas	FAC1	.683**	.000	Valid
	FAC2	.775**	.000	Valid
	FAC3	.820**	.000	Valid
	FAC4	.861**	.000	Valid
	FAC5	.833**	.000	Valid
Kepuasan Pengunjung	VIS1	.793**	.000	Valid
	VIS2	.840**	.000	Valid

**Tabel 2b.** Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Indikator	r hitung	Sig	Keterangan
	VIS4	.818**	.000	Valid
	VIS5	.759**	.000	Valid
	VIS6	.725**	.000	Valid
	VIS7	.664**	.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas berdasarkan validitas Pearson di atas, diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $r$  tabel = 0.1882) dan signifikansi dibawah 0,05. Selanjutnya uji realibilitas dilakukan dengan membandingkan angka Cronbach's Alpha dengan nilai  $r$  tabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha yang didapat dari hasil SPSS lebih besar dari  $r$  tabel dapat disimpulkan kuesioner tersebut realibel. Diketahui Cronbach's Alpha sebesar 0,690. Angka tersebut disebut  $r$  alpha, dimana  $r$  alpha tersebut  $>$   $r$  tabel (0,1882), maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan pada penelitian ini reliabel.

### Hubungan Kausalitas Antar Variabel

#### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan garis lurus antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyama, 2008). Berikut merupakan korelasi antara aksesibilitas dan amenities dengan minat berkunjung kembali yang ditunjukkan pada

#### Korelasi regresi

**Table 2.** Korelasi

		Kepuasan Pengguna	Aksesibilitas	Fasilitas
Pearson Correlation	Kepuasan Pengguna	1.000	.716	.687
	Aksesibilitas	.716	1.000	.724
	Fasilitas	.687	.724	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepuasan Pengguna	.	.000	.000
	Aksesibilitas	.000	.	.000
	Fasilitas	.000	.000	.

Berdasarkan tabel di atas, korelasi antara aksesibilitas dan kepuasan pengguna memiliki nilai 0,716 dan sig 0,000, artinya aksesibilitas memiliki korelasi positif dan signifikansi sempurna dengan kepuasan pengguna ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji korelasi fasilitas dengan kepuasan pengguna bernilai 0,687 dan sig 0,000, artinya fasilitas berkorelasi positif dan signifikansi sempurna dengan kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil uji korelasi, maka dapat dinyatakan bahwa aksesibilitas dan fasilitas berkaitan erat dengan kepuasan pengguna, artinya jika aksesibilitas dan fasilitas mengalami peningkatan maka kepuasan pengguna akan mengalami kenaikan.

#### Model Summary

**Tabel 3.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 <sup>a</sup>	.572	.564	3.24089

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Aksesibilitas

## a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Aksesibilitas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai R square adalah 0,564 atau 56.4%, artinya variabel aksesibilitas dan fasilitas dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung sebesar 56.4%, sedangkan sisanya sebanyak 43.6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Uji F****Tabel 4.** ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1489.780	2	744.890	70.919	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1113.358	106	10.503		
	Total	2603.138	108			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Aksesibilitas

Berdasarkan tabel hasil uji f di atas, dapat diketahui bahwa F hitung  $70.919 > F$  tabel 309. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yakni  $0,000 < 0,05$  artinya model regresi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kepuasan pengunjung, maka secara bersamaan variabel aksesibilitas dan fasilitas secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna ke taman di kota Bandung

**Koefisien****Tabel 5.** Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.954	1.607		5.572	.000
	Aksesibilitas	.554	.111	.459	4.988	.000
	Fasilitas	.477	.124	.354	3.849	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 8954 + 554 X_1 + 477 X_2 \quad (1)$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8954 (Positif) artinya, jika variabel bebas, yaitu Aksesibilitas dan Fasilitas nilainya tetap atau konstan, maka variabel terikat, yaitu Kepuasan Pengguna akan meningkat sebesar 8954 satuan.
2. Nilai koefisien variabel Aksesibilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,554 artinya jika Aksesibilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 0,554 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara Aksesibilitas dengan Kepuasan Pengguna
3. Nilai koefisien variabel fasilitas ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,477 artinya jika fasilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Kepuasan Pengguna juga akan ikut meningkat sebesar 0,477 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara fasilitas dengan Kepuasan Pengguna.

### Uji t (Secara Parsial)

Dalam penelitian ini untuk memperoleh nilai t-tabel dapat dilihat pada tabel t statistik pada  $df = n-k$  atau  $109-2 = 106$  (k adalah jumlah variabel independen). Dengan taraf signifikan 0,05, dan uji 2 sisi. Diperoleh hasil t-tabel = 1,982. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, maka hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel Aksesibilitas (X1), diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.988. Artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4.988 > 1,982$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel independen Aksesibilitas (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. (Y).
2. Pada variabel Fasilitas (X2), diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.849. Artinya t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $3.849 > 1,982$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, variabel independen Fasilitas (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. (Y).

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dapat diketahui bahwa aksesibilitas mempengaruhi Kepuasan pengguna terutama pada objek yang diteliti yakni Taman Maluku, Pet Park dan Taman Foto secara positif dan signifikan. Jadi dapat diartikan semakin baik ketersediaan aksesibilitas pada taman, maka kepuasan pengguna akan semakin naik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Armal et al., 2023) yang menyatakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna secara signifikan. Hasil penelitian diperkuat oleh Sefaji et al. (2018) bahwa kepuasan dalam mengunjungi destinasi wisata bergantung pada seberapa mudahnya mencapai destinasi wisata, baik dari segi jarak geografis maupun kecepatan teknis, dan ketersediaan pilihan transportasi ke destinasi tersebut.

### Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa fasilitas secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap Kepuasan pengguna terutama pada objek yang diteliti yakni Taman Maluku, Pet Park dan Taman Foto. Oleh karena itu, semakin baik ketersediaan fasilitas maka kepuasan pengguna akan meningkat. Hal tersebut selaras dengan penelitian Suyatno dan Hastuti (2022) yang menyatakan bahwa semakin baik fasilitas yang ditawarkan, semakin tinggi pula kepuasan pengunjung yang didapat. Aprilyanti dkk. (2020) juga menyatakan bahwa adanya berbagai fasilitas yang disediakan, tentunya dapat mempermudah pengguna dan menciptakan kesenangan dan kenyamanan bagi pengguna taman. Pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa taman harus mampu menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung untuk memberikan kepuasan mereka selama berkunjung.

## IMPLIKASI MANAJERIAL

Penelitian ini memiliki manfaat yang tinggi sebagai bahan pertimbangan pengelola taman kota. Penyediaan aksesibilitas taman yang memadai dan berkualitas tinggi akan meningkatkan kepuasan pengunjung taman. Demikian pula dengan penyediaan fasilitas taman yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung akan menciptakan kepuasan pengunjung terhadap taman

## KESIMPULAN DAN SARAN STUDI LANJUT

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan pengguna taman di Kota Bandung. Hal tersebut membuktikan hipotesis pertama dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan pengguna taman di Kota Bandung. Hal tersebut membuktikan hipotesis kedua dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Variabel Aksesibilitas dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan pengguna taman di Kota Bandung. Hal tersebut membuktikan hipotesis ketiga Kepuasan pengguna taman di Kota Bandung dalam penelitian ini, sehingga hipotesis tersebut dapat diterima. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan hipotesis, baik variabel independen maupun variabel dependen serta menambahkan jumlah sampel atau responden agar dapat mempresentasikan penilaian pengguna taman lebih baik dan rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alaeddinoglu, F., & Can, A. S. (2011). "Identification and classification of nature-based tourism resources: Western Lake Van basin, Turkey". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 19, 198–207. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.05.124>
- [2] Apriliyanti, E., Hidayah, S., & ZA, S. Z. (2020). "Pengaruh daya tarik wisata, citra destinasi dan sarana wisata terhadap kepuasan wisatawan citra niaga sebagai pusat cerminan budaya khas kota samarinda". *Jurnal Manajemen*, 12(1), 145-153.
- [3] Armal, M., Razak, M., & Hidayat, M. (2023). "Pengaruh daya tarik, aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan wisatawan berkunjung ke pulau karampuang di mamuju sulawesi barat". *Sjm*, 1(3), 336–350.
- [4] Aryani Soemitro, R. A., & Suprayitno, H. (2018). "Pemikiran Awal tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas". *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–14. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v2i0.4225>
- [5] Bahriny, F., & Bell, S. (2020). "Patterns of urban park use and their relationship to factors of quality: A case study of tehran, Iran". *Sustainability (Switzerland)*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/su12041560>
- [6] Feng, S., Chen, L., Sun, R., Feng, Z., Li, J., Khan, M. S., & Jing, Y. (2019). The distribution and accessibility of urban parks in Beijing, China: Implications of social equity. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(24). <https://doi.org/10.3390/ijerph16244894>
- [7] Jałowicki, B.; [City and Space in a Sociological Perspective]; Wydawnictwo Naukowe Scholar: Warsaw, Poland, 2006.
- [8] Jun, J. (2023). *Towards a Smarter Urban Park : Busan Citizens Park*.
- [9] Kyle, G. T., Mowen, A. J., & Tarrant, M. (2004). "Linking place preferences with place meaning: An examination of the relationship between place motivation and place attachment". *Journal of Environmental Psychology*, 24(4), 439–454. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2004.11.001>
- [10] Liu, R., & Xiao, J. (2021). "Factors affecting users' satisfaction with urban parks through online comments data: Evidence from Shenzhen, China". *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 1–22. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010253>
- [11] Rey Gozalo, G., Barrigón Morillas, J. M., Montes González, D., & Atanasio Moraga, P.

- (2018). "Relationships among satisfaction, noise perception, and use of urban green spaces". *Science of the Total Environment*, 624, 438–450. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2017.12.148>
- [12] Riki, J., REZAZADE, M. H., & MIRI, G. (2016). "Urban Park Use, Quality Evaluation, and Resident Satisfaction Indicators in the City of Zahedan, Iran". *International Journal of Geography and Geology*, 5(4), 60–72. <https://doi.org/10.18488/journal.10/2016.5.4/10.4.60.72>
- [13] Sugiama, A. G. (2008). *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Guardaya Intimarta.
- [14] Sugiyanto, E., & Sitohang, C. A. V. (2017). "Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Ruang Publik Di Taman Ayudia Kota Jakarta Selatan". *Jurnal Populis*, 2(3), 205–218.
- [15] Tsurumi, T., & Managi, S. (2015). "Environmental value of green spaces in Japan: An application of the life satisfaction approach". *Ecological Economics*, 120, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2015.09.023>
- [16] Verma, P., & Raghubanshi, A. S. (2018). "Urban sustainability indicators: Challenges and opportunities". In *Ecological Indicators* (Vol. 93). <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2018.05.007>